

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perfilman dunia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi digital, khususnya dalam bidang efek visual atau Visual Effects (VFX). VFX atau efek visual hampir selalu hadir dalam film-film bergenre action yang mampu membuat penonton benar-benar yakin bahwa adegan yang disajikan adalah nyata. Kehadiran teknologi ini tidak hanya memperkaya estetika sinematik, tetapi juga membuka peluang bagi para pembuat film untuk mewujudkan adegan-adegan yang secara praktis tidak mungkin dilakukan tanpa bantuan komputer. Di bidang animasi dan CGI (Computer-Generated Imagery), kemajuan teknologi digital memungkinkan pembuatan visual yang lebih realistis dan detail, sehingga sangat membantu dalam menciptakan karakter dan lingkungan yang kompleks. Banyak scene dalam film yang sulit diwujudkan di dunia nyata sehingga membutuhkan bantuan efek visual agar suasana, emosi, dan cerita dapat tersampaikan [1].

Film "The Aftermath" merupakan sebuah proyek film dari kolaborasi antara program Pandawa dengan CV. Parama Creative. Mereka memiliki program pencangkakan magang artist untuk mahasiswa program studi Teknologi Informasi Universitas Amikom Yogyakarta. Penulis beserta tim membuat sebuah proyek film sebagai hasil dari program tersebut. Penulis berkesempatan untuk mengerjakan scene "The Cast" pada film "The Aftermath". Pada scene tersebut, terdapat adegan serangan yang terjadi di antara dua orang yang saling berhadapan. Adegan seperti ini dalam produksi film tidak dapat sepenuhnya dieksekusi secara nyata karena alasan keselamatan dan keterbatasan produksi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan teknik visual effect (VFX) khususnya compositing untuk mewujudkan adegan tersebut agar terlihat realistis.

Pada scene "The Cast" dalam film "The Aftermath", terdapat berbagai kebutuhan visual yang harus dipenuhi melalui proses compositing, seperti

penambahan effect perisai, bola api, energy aura, serta integrasi elemen digital dengan footage live-action yang telah direkam. Teknik utama yang digunakan adalah compositing untuk menggabungkan beberapa elemen visual menjadi satu kesatuan yang utuh, tracking untuk memposisikan aset atau efek agar mengikuti pergerakan objek dalam footage, serta rotoscoping untuk memisahkan elemen tertentu agar aset VFX dapat ditempatkan secara tepat di antara objek dalam frame.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memutuskan untuk mengambil topik Pembahasan Compositing VFX scene "The Cast" pada film "The Aftermath".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, berikut adalah rumusan masalah untuk penelitian ini:

"Bagaimana Compositing VFX scene The Cast pada film The Aftermath?"

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis akan memfokuskan batasan masalah pada:

1. Teknik yang digunakan adalah Teknik Compositing
2. Materi yang di kerjakan adalah scene "The Cast
3. Penguji adalah pihak mentor industri
4. Yang diuji adalah kinerja dan hasil penerapan teknik

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat kelulusan program studi Teknologi Informasi Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Menerapkan teknik compositing Visual Effects (VFX) pada scene "THE CAST" dalam film The Aftermath menggunakan Adobe After Effects.

3. Menganalisis hasil penerapan teknik compositing VFX pada scene "THE CAST" berdasarkan aspek ketepatan integrasi efek visual, kestabilan tracking, dan kesesuaian warna dengan footage asli.

